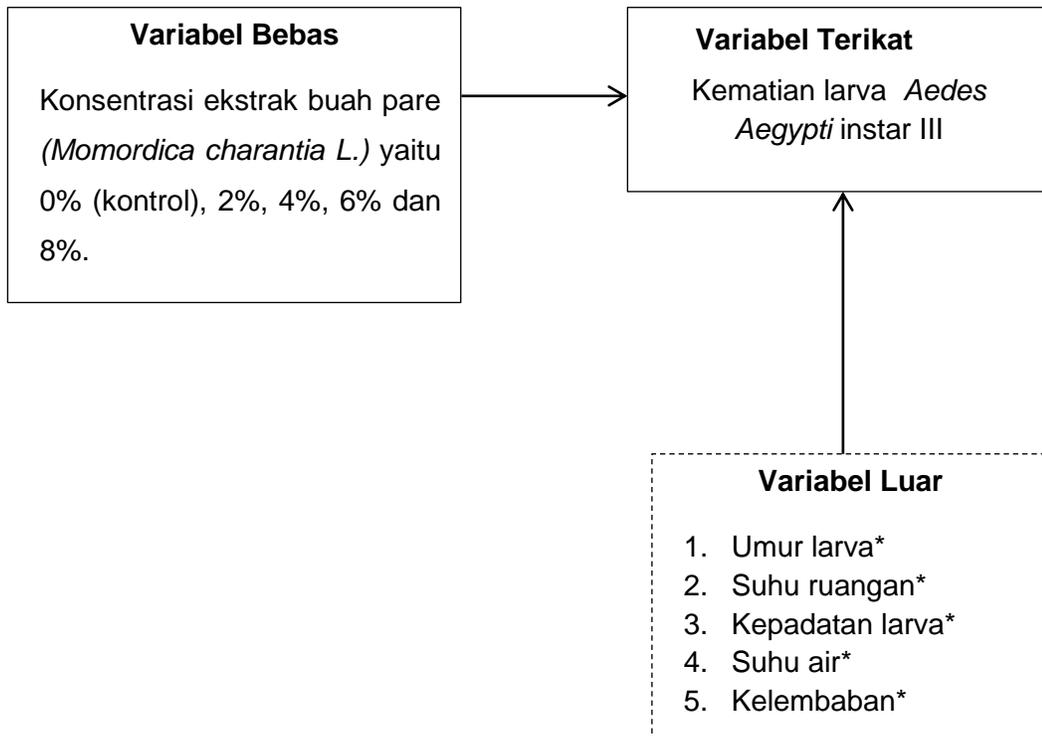


**BAB III
METODE PENELITIAN**

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

Keterangan:

- : Variabel yang di teliti
- : Variabel di kendalikan.

B. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

1. Ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) efektif sebagai Larvasida Nabati terhadap kematian larva *Aedes aegypti* instar III.
2. Terdapat konsentrasi terbaik ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) sebagai larvasida nabati terhadap kematian larva *Aedes aegypti* instar III

C. Variable Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah konsentrasi ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*). Menurut WHO (2005) mengemukakan bahwa jumlah kelompok perlakuan untuk uji larvasida berkisar antara 4-5 kelompok. Pada penelitian ini jumlah perlakuan sebanyak 5 kelompok perlakuan dengan konsentrasi ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) yang digunakan adalah konsentrasi 0% (kontrol), 2%, 4%, 6% dan 8%. Kelompok kontrol yang digunakan adalah Aquades sebanyak 200ml atau sama dengan konsentrasi 0%.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kematian larva *Aedes aegypti* instar III. Berdasarkan petunjuk pada pengujian larvasida dari WHO (2005), lama waktu perlakuan yaitu selama 24 jam. Larva dianggap mati ditandai dengan larva tidak bergerak saat dirangsang dengan gerakan air, larva tidak

bergerak disentuh menggunakan pipet, dan larva tidak bergerak disinari cahaya oleh senter.

3. Variabel Luar

Variabel Luar pada penelitian ini adalah umur larva, suhu ruangan, kelembababan, kepadatan larva dan suhu air yang berpengaruh terhadap kematian larva. Sehingga variabel luar dikendalikan dengan dengan cara sebagai berikut.

a. Umur larva

Umur larva disamakan dengan cara memilih larva *Aedes aegypti* instar III yang berumur 3-4 hari.

b. Suhu ruangan

Suhu ruangan mempengaruhi perkembangan dan kematian larva *Aedes aegypti*, oleh karena itu suhu ruangan disamakan dengan mengatur suhu ruangan sebesar 25⁰C-27⁰C.

c. Kelembaban

Kelembaban disamakan >60%. Kelembaban <60% menyebabkan umur nyamuk akan pendek. (ditjen PP dan PL, 2007 dalam Pravitri dan Khomsatun.2017)

d. Kepadatan larva

Kepadatan larva dikendalikan dengan cara menyamakan jumlah larva, kapasitas gelas ukur dan jumlah volume air yang digunakan yaitu 200ml

e. Suhu air

Suhu ruangan mempengaruhi perkembangan dan kematian larva *Aedes aegypti*, oleh karena itu suhu air disamakan dengan mengatur suhu air yang standar untuk kehidupan larva adalah 25-30°C

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Skala
Variabel Bebas					
1	Ekstrak buah pare (<i>Momordica charantia</i> L.)	ekstrak buah pare (<i>Momordica charantia</i> L.) yang telah di ekstraksi dengan metode maserasi menggunakan etanol 70%.	Menggunakan rumus $V_1M_1 = V_2M_2$	Gelas ukur dan pipet. Dengan konsentrasi : 0% (kontrol), 2%, 4%, 6% dan 8%.	Nominal
Variabel Terikat					
1	kematian larva <i>Aedes aegypti</i> instar III	Banyaknya larva <i>Aedes aegypti</i> instar III yang mati dalam 24 jam setelah diberikan perlakuan. Larva dianggap mati ditandai dengan: 1. larva tidak bergerak saat dirangsang dengan gerakan air	Lembar Observasi penelitian	Dihitung manual dengan satuan ekor menggunakan pipet dan senter	Rasio

		2. larva tidak bergerak ketika disentuh menggunakan pipet			
		3. larva tidak bergerak saat disinari oleh cahaya senter			

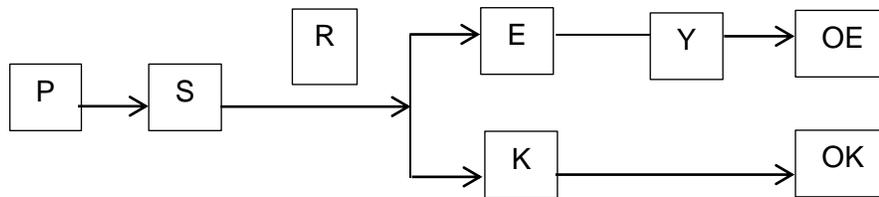
E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni (*True Experimental*) dengan rancangan *Post Test Only Control Design*.

Eksperimen murni (*True Experimental*) adalah suatu penelitian yang melakukan kegiatan percobaan untuk mengukur pengaruh perlakuan (intervensi) pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan kelompok tersebut dengan kelompok kontrol. (Notoatmodjo, S., 2010:60).

Murti, B (1997:133) mengemukakan “eksperimen murni adalah eksperimen yang menggunakan prosedur acak dalam penunjukan subjek penelitian untuk mendapatkan salah satu dari berbagai tingkat faktor penelitian. Prosedur acak sedemikian itu disebut randomisasi (alokasi acak)”.

Rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2. Modifikasi Rancangan eksperimen murni *Post Test Only Control Design*. Murti,B (1997:135)

Keterangan.

- P : Populasi
 S : Sampel
 R : Randomisasi
 E : Kelompok eksperimen
 K : Kelompok kontrol
 Y : Perlakuan Konsentrasi ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) yaitu 0% (kontrol), 2%, 4%, 6% dan 8%.
 OE : Observasi Kelompok eksperimen
 OK : Observasi Kelompok kontrol

F. Populas dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono,2015).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh larva *Aedes aegypti* instar III yang diperoleh dari laboratorium Lokalitbang Kesehatan Pangandaran.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah larva *Aedes aegypti* instar III yang dipilih secara acak sederhana (simple random sampling) dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel pada penelitian ini menggunakan standarisasi WHO (2005) yaitu sebanyak 25 larva *Aedes aegypti* instar III dengan pengulangan sebanyak 5 kali pengulangan untuk setiap perlakuan. Banyaknya pengulangan menggunakan rumus *Freederer*.

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

Keterangan.

t : Jumlah kelompok percobaan

n : jumlah pengulangan atau jumlah sampel setiap kelompok.

Perhitungan jumlah pengulangan sebagai berikut.

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

$$(5-1)(n-1) \geq 15$$

$$4(n-1) \geq 15$$

$$4n-4 \geq 15$$

$$4n \geq 19$$

$$n \geq 4,75 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

berdasarkan hasil perhitungan jumlah pengulangan diatas maka, setiap kelompok pengulangan di replikasi sebanyak 5 kali. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.2. Jumlah Larva Yang Digunakan Dalam Penelitian

Kelompok Perlakuan	Jumlah larva <i>Aedes aegypti</i> instar III x Jumlah Pengulangan	Total (Larva)
Kelompok 1 Kontrol (-) (Aquades) : 0%	25 Larva x 5	125
Kelompok 2 ekstrak buah pare (<i>Momordica charantia L.</i>) : 2%	25 Larva x 5	125
Kelompok 3 ekstrak buah pare (<i>Momordica charantia L.</i>) : 4%	25 Larva x 5	125
Kelompok 4 ekstrak buah pare (<i>Momordica charantia L.</i>) : 6%	25 Larva x 5	125
Kelompok 5 ekstrak buah pare (<i>Momordica charantia L.</i>) : 8%	25 Larva x 5	125
Jumlah larva yang digunakan dalam penelitian		625

Pada penelitian ini dilakukan randomisasi pada *layout* wadah sampel yang akan diberikan perlakuan. Adapun *layout* penempatan wadah sampel adalah sebagai berikut.

Tabel.3.3. *layout* penempatan wadah

E1	C2	D3	A4	D5
D1	D2	E3	C4	A5
B1	A2	C3	D4	B5
A1	E2	B3	B4	C5
C1	B2	A3	E4	E5

Keterangan.

A = Konsentrasi 0%

1 = Replikasi ke-1

B = Konsentrasi 2%

2 = Replikasi ke-2

C = Konsentrasi 4%

3 = Replikasi ke-3

D = Konsentrasi 6%

4 = Replikasi ke-4

E = Konsentrasi 8%

5 = Replikasi ke-5

G. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi Larva *Aedes aegypti*

- a. Larva *Aedes aegypti* instar III berumur 3-4 hari
- b. Larva masih bergerak aktif (hidup)

2. Kriteria Eksklusi Larva *Aedes aegypti*

- a. Larva *Aedes aegypti* instar I,II dan IV
- b. Larva *Aedes aegypti* yang telah menjadi Pupa
- c. Larva *Aedes aegypti* yang mati sebelum diberi perlakuan.

H. Instrumen Penelitian

1. Alat

Peralatan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari peralatan yang digunakan untuk ekstraksi buah pare (*Momordica charantia L.*) dan peralatan yang digunakan untuk uji ekstrak buah pare terhadap larva *Aedes aegypti* instar III.

- a. Peralatan untuk ekstraksi buah pare (*Momordica charantia L.*)

berikut ini alat-alat yang digunakan untuk untuk ekstraksi buah pare (*Momordica charantia L.*) :

- 1) Timbangan digital digunakan untuk menimbang buah pare (*Momordica charantia L.*)

- 2) Pisau digunakan untuk memotong buah pare (*Momordica charantia L.*).
- 3) Talenan digunakan untuk alas memotong buah pare (*Momordica charantia L.*)
- 4) Kertas nasi digunakan untuk alas buah pare (*Momordica charantia L.*) yang telah di potong-potong.
- 5) Baki/nampan digunakan untuk tempat buah pare (*Momordica charantia L.*) yang akan di keringkan.
- 6) Masker digunakan untuk alat pelindung diri.
- 7) Sarung tangan digunakan untuk alat pelindung diri.
- 8) Blender digunakan untuk menghaluskan buah pare (*Momordica charantia L.*) yang telah kering.
- 9) Gelas Ukur digunakan untuk mengukur konsentrasi etanol 70% pada saat maserasi buah pare (*Momordica charantia L.*).
- 10) Toples kaca digunakan untuk proses maserasi buah pare (*Momordica charantia L.*)
- 11) Gunting digunakan untuk memotong bahan (kertas saring, kain kasa)
- 12) Batang pengaduk digunakan untuk mengaduk simplisia buah pare (*Momordica charantia L.*) yang di rendam dengan etanol 70%.
- 13) Kain kasa digunakan untuk menyaring buah pare (*Momordica charantia L.*) yang di rendam dengan etanol 70%.
- 14) Kertas saring digunakan untuk menyaring buah pare (*Momordica charantia L.*) yang di rendam dengan etanol 70%.

- 15) *Rotary evaporator* digunakan untuk menguapkan simplisia buah pare (*Momordica charantia L.*) yang telah di maserasi.
 - 16) Toples kaca digunakan untuk wadah ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*).
 - 17) Corong digunakan untuk menyaring rendaman buah pare (*Momordica charantia L.*) pada saat maserasi
 - 18) Alumunium foil digunakan untuk membungkus toples kaca yang berisi ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*).
 - 19) Plastik *Wrap* digunakan untuk membungkus toples kaca yang berisi ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*).
 - 20) Karet gelang digunakan untuk mengikat toples yang berisi ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*).
 - 21) Kertas label digunakan untuk memberi identitas pada toples kaca yang berisi hasil maserasi buah pare (*Momordica charantia L.*).
- b. Peralatan untuk Uji Efektivitas
- 1) 25 *Cup test* digunakan untuk tempat *container* larva *Aedes aegypti* instar III.
 - 2) 25 Gelas ukur 250ml untuk mencampur konsntasi ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) dengan Aquadest.
 - 3) 1 gelas ukur 1000ml digunakan untuk aquades
 - 4) Thermometer digunakan untuk mengukur suhu air pada media uji.
 - 5) 3 Pipet digunakan untuk mengambil jumlah larutan konsentrasi ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*), merangsang kematian

larva *Aedes aegypti* instar III pada larutan yang berisi ekstrak buah pare dan untuk merangsang kematian larva *Aedes aegypti* instar III pada aquades.

- 6) pH meter digunakan untuk mengukur pH air pada media uji
- 7) *clock thermometer* digunakan untuk mengukur suhu ruangan dan kelembapan ruangan.
- 8) *Dipper*/cidukan digunakan untuk mengambil larva *Aedes aegypti* instar III
- 9) Batang pengaduk digunakan untuk mengaduk/ mencampur aquades dengan ekstrak buah pare
- 10) Alat tulis dan lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan.
- 11) Arloji digunakan untuk menghitung waktu pengamatan kematian larva *Aedes aegypti* instar III.
- 12) Kertas label digunakan untuk memberi identitas pada *Cup test* dan gelas ukur.
- 13) Senter digunakan untuk mengamati larva *Aedes aegypti* instar III.
- 14) Kamera untuk mengambil foto dokumentasi pada saat penelitian.

2. Bahan

Bahan yang digunakan untuk ekstraksi dan bahan yang digunakan untuk uji larva *Aedes aegypti* instar III

a. Bahan untuk ekstraksi

- 1) Buah pare (*Momordica charantia L.*) sebanyak 3,5 kg
- 2) Etanol 70% sebanyak 1,5 Liter

b. Bahan untuk Uji larva *Aedes aegypti* instar III

- 1) Larva *Aedes aegypti* instar III berumur 3-4 hari
- 2) Ekstrak Buah pare (*Momordica charantia L.*) dengan konsentrasi 0% (kontrol), 2%, 4%, 6% dan 8% dikali 5 kali pengulangan.
- 3) Aquades

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer didapatkan dari hasil pengamatan larva *Aedes aegypti* instar III yang telah diberi perlakuan selama 24 jam

b. Data Sekunder

Data sekunder mengenai kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) diperoleh dari Infodatin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017, profil Kesehatan Indonesia tahun 2016, dan data jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di kota Tasikmalaya.

2. Pembuatan Ekstrak Buah Pare (*Momordica charantia L.*) dengan metode maserasi.

Maserasi dipilih karena, Metode maserasi dapat mengekstraksi senyawa aktif dengan baik melalui perendaman tanpa pemanasan sehingga dapat menghindari kerusakan komponen senyawa yang labil dan tidak tahan panas (Dean, 2009) dalam Hidayah N, (2016).

Langkah-langkah proses ekstraksi menggunakan metode maserasi.

- a. Menyediakan alat dan bahan yang akan diperlukan
- b. Menyediakan buah pare (*Momordica charantia L.*) sebanyak 3,5 kg
- c. buah pare (*Momordica charantia L.*) sebanyak 3,5 kg di cuci bersih dengan air mengalir untuk menghilangkan kotoran yang melekat pada buah pare.
- d. Setelah buah pare (*Momordica charantia L.*) di bersihkan dari kotorannya kemudian buah pare dipotong kecil-kecil.
- e. Mengeringkan buah pare (*Momordica charantia L.*) dengan cara diangin-anginkan di atas nampan yang diberi alas kertas nasi pada suhu ruangan selama 7x24 jam hingga mengering.
- f. Potongan buah pare (*Momordica charantia L.*) yang telah kering di blender hingga menghasilkan serbuk .
- g. Serbuk buah pare (*Momordica charantia L.*) ditimbang menggunakan timbangan digital. dari 3,5 kg setelah menjadi serbuk di peroleh sebanyak 150gr Serbuk buah pare (*Momordica charantia L.*).

- h. Serbuk buah pare (*Momordica charantia L.*) di maserasi selama 3x24 jam menggunakan larutan Etanol 70% sebanyak 1,5 L, sambil di aduk-aduk dan dilakukan penggantian larutan Etanol 70% pada hari ke 1 sebanyak 700 ml etanol 70% , hari ke 2 sebanyak 500 ml etanol 70% dan hari ke 3 sebanyak 300 ml etanol 70%.
- i. Menyaring buah pare (*Momordica charantia L.*) yang telah di maserasi menggunakan kain kasa, lalu disaring kembali menggunakan kertas saring.
- j. Menyaring buah pare (*Momordica charantia L.*) yang telah di maserasi selama 3x24 jam selanjutnya diuapkan menggunakan *rotary evaporator* pada suhu 40⁰-50⁰C dengan titik didih 70⁰C, sehingga menghasilkan ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) konsentrasi 100%.

3. Tahap Persiapan Uji Larvasida

- a. Pembuatan perhitungan jumlah konsentrasi ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) Perhitungan jumlah konsentrasi yang di perlukan menggunakan rumus pengenceran sebagai berikut.

$$V_1M_1 = V_2M_2$$

Keterangan.

V_1 = Volume larutan yang di encerkan (ml)

M_1 = Konsentrasi ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) yang tersedia (%)

V_2 = Volume larutan (ekstrak buah pare) yang diperlukan (ml)

M_2 = konsentrasi ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) yang dibuat (%)

- b. Mengukur suhu ruangan dan kelembapan menggunakan *clock thermometer* sebelum menguji larvasida
- c. Membuat kontrol negatif dengan menyediakan 200 mL aquades dalam gelas ukur 250ml.
- d. Membuat campuran larvasida nabati dan aquades dengan berbagai konsentrasi yang diperlukan.
- e. Menyiapkan larva *Aedes aegypti* instar III yang tempatkan didalam 25 *cup test*.
- f. Uji Larvasida

Uji larvasida dillakukan dengan mengambil larva *Aedes aegypti* instar III sebanyak 25 larva menggunakan *dipper/cidukan* lalu memasukan larva *Aedes aegypti* instar III kedalam gelas ukur yang telah diberikan ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) dengan berbagai konsentrasi yang berbeda. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1) Kelompok 1 (kontrol)

Larva *Aedes aegypti* instar III dimasukan kedalam 200 ml aquadest (0%).

2) Kelompok 2

Larva *Aedes aegypti* instar III dimasukan kedalam larutan ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) dengan konsentrasi 2%, diperoleh dari 4 ml ekstrak buah pare + 196 ml larutan Aquades.

$$V_1M_1 = V_2M_2$$

$$V_1 \times 100\% = 200 \times 2\%$$

$$V_1 = \frac{400}{100}$$

$$V_1 = 4 \text{ ml}$$

3) Kelompok 3

Larva *Aedes aegypti* instar III dimasukkan kedalam larutan ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) dengan konsentrasi 4%, diperoleh dari 8 ml ekstrak buah pare + 192 larutan Aquades.

$$V_1M_1 = V_2M_2$$

$$V_1 \times 100\% = 200 \times 4\%$$

$$V_1 = \frac{800}{100}$$

$$V_1 = 8 \text{ ml}$$

4) Kelompok 4

Larva *Aedes aegypti* instar III dimasukkan kedalam larutan ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) dengan konsentrasi 6%, diperoleh dari 12 ml ekstrak buah pare + 188ml larutan Aquades.

$$V_1M_1 = V_2M_2$$

$$V_1 \times 100\% = 200 \times 6\%$$

$$V_1 = \frac{1200}{100}$$

$$V_1 = 12 \text{ ml}$$

5) Kelompok 5

Larva *Aedes aegypti* instar III dimasukkan kedalam larutan ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) dengan konsentrasi 8%, diperoleh dari 16 ml ekstrak buah pare + 184ml larutan Aquades.

$$V_1M_1 = V_2M_2$$

$$V_1 \times 100\% = 200 \times 8\%$$

$$V_1 = \frac{1600}{100}$$

$$V_1 = 16 \text{ ml}$$

- g. Mengukur pH air menggunakan pH meter
- h. Mengukur suhu air menggunakan thermometer
- i. Menunggu dan mengamati perkembangan kematian larva *Aedes aegypti* instar III selama 24 jam (WHO,2005). Pengamatan dilakukan pada jam ke 0,5 jam, 1 jam ke 2, jam ke 3, jam ke 4, jam ke 5, jam ke 10, jam ke 20 dan jam ke 24. (Hermansyah dan Susilawati,2015).
- j. Menghitung larva yang mati
- k. Menentukan larva *Aedes aegypti* instar III hidup atau mati dengan cara merangsang gerakan air atau disentuh dengan pipet dan senter. Jika tidak bergerak dan tidak ada tanda-tanda kehidupan maka larva *Aedes aegypti* instar III dinyatakan telah mati.
- l. Menghitung jumlah dan persentase kematian larva *Aedes aegypti* instar III selama 24 jam.
- m. Mengukur kembali pH air menggunakan pH meter

- n. Mengukur kembali suhu air menggunakan termometer
- o. Mengukur suhu ruangan dan kelembapan menggunakan *clock thermometer*
- p. Mencatat hasil pengamatan.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari hasil pengamatan Larva *Aedes aegypti* instar III selama 24 jam merupakan data primer yang akan dilakukan pengolahan dan analisis sebagai berikut.

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing adalah kegiatan pengecekan lembar formulir. Hastono (2018:8).

Editing pada penelitian ini adalah mengecek kelengkapan data kematian larva *Aedes aegypti* instar III pada lembar pengamatan dan pengisian lembar pengamatan yang jelas.

b. *Data entry* (Memasukan Data)

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah diperoleh kedalam *software* SPSS.16.

c. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi adalah kegiatan membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian. Notoatmodjo (2010:176)

2. Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara statistik.

a. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis Univariat merupakan analisis untuk menjelaskan data mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Analisis yang digunakan adalah mean, persentase, standar deviasi dan Analisis Probit. Analisis probit digunakan untuk menentukan letal konsentrasi (LC) yang menyebabkan kematian pada larva *Aedes aegypti* instar III. Analisis probit merupakan metedo statistika yang digunakan untuk memahami hubungan dosis respon dan digunakan untuk melihat estimasi besar dosis yang dapat mengakibatkan kematian pada larva *Aedes aegypti* instar III sebesar 50% (LC₅₀) dan 90% (LC₉₀).

b. Analisis Bivariat (Analisis Inferensial)

Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk*, karena jenis data numerik dan jumlah sampel pada penelitian ini <30.

Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 .Hasil Uji Normalitas

	Konsentrasi ekstrak buah pare (<i>Momordica charantia</i> L.)	<i>Shapiro-wilk</i>		
		Statistik	<i>df</i>	<i>Sig</i>
Kematian Larva <i>Aedes aegypti</i> instar III	2%	.803	5	.086
	4%	.830	5	.140
	6%	.902	5	.421

(Sumber : *Output* SPSS.16, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada setiap konsentrasi $>0,05$, maka data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji parametrik untuk mengetahui efektivitas pemberian ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) yaitu:

1) Untuk menguji hipotesis 1

Hanya menguji apakah larvasida nabati Ekstrak Buah Pare (*Momordica charantia L.*) efektif terhadap kematian larva *Aedes aegypti* instar III. Karena data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji *One-Way Anova* untuk mengetahui adanya pengaruh perbedaan ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) terhadap kematian larva *Aedes aegypti* instar III.

2) Untuk menguji hipotesis 2

uji lanjutan dari *One-Way Anova* adalah *posthoc test* menggunakan uji LSD (*Least Significance Difference*) untuk melihat perbedaan antara setiap konsentrasi yang berikan pada setiap perlakuan.